

Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Minat Belajar Matematika Mahasiswa

Nurdiana Siregar^{*1}, Nurkhairunnisa Siregar²

¹Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: nurdiana.siregar282@gmail.com

²Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

Email: nurkhairunnisa19@yahoo.co.id

Abstract. *This study aims to see the impact of the Covid-19 pandemic on students' interest in learning mathematics while studying online. This research is included in qualitative research with descriptive method in which the research uses survey techniques with a questionnaire instrument of interest in learning mathematics to collect data on student interest. The data analysis technique used in this research is the flow model which consists of reducing data, presenting data, and drawing conclusions. The results of the study showed that as many as 49.99% of students of the PGMI study program had an interest in learning mathematics in online learning during the Covid-19 pandemic in low grade MI/SD mathematics studies courses. This means that 50.01% of PGMI study program students have no interest in learning mathematics online.*

Keywords: *Interest to Learn; Mathematics; Online Learning; Covid-19 Pandemi.*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk melihat dampak yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19 terhadap minat belajar matematika mahasiswa selama belajar daring. Riset ini termasuk pada penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dimana dalam penelitian menggunakan teknik survey dengan instrumen angket minat belajar matematika untuk mengumpulkan data minat mahasiswa. Teknik analisis data yang dipakai dalam riset ini yaitu model alir (flow model) yang terdiri dari mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 49,99% mahasiswa prodi PGMI memiliki minat belajar matematika dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 pada mata kuliah kajian matematika MI/SD kelas rendah. Hal ini berarti sebanyak 50,01% mahasiswa prodi PGMI yang tidak memiliki minat pada pembelajaran matematika secara daring.*

Kata Kunci: *Minat Belajar; Matematika; Belajar Daring; Pandemi Covid-19.*

PENDAHULUAN

Coronavirus disease 2019 atau lebih dikenal dengan sebutan *Covid-19* adalah penyakit yang telah merombak tatanan kehidupan manusia sejak akhir tahun 2019 lalu awal kemunculannya di Wuhan, China. *Covid-19* muncul di Indonesia dari awal tahun 2020 dan sekarang tahun 2021 tenaga medis dan pemerintah masih terus berjuang menangani lonjakan kasusnya yang semakin meningkat tiap harinya. Dampak *covid-19* ini sangat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat dan bukan hanya berputar di sektor ekonomi, sosial dan kesehatan saja, tetapi juga telah meninggalkan dampak besar di dunia pendidikan Indonesia.

Keputusan belajar dari rumah secara daring resmi dijalankan pada tanggal 9 Maret 2020 setelah menteri pendidikan dan kebudayaan mengeluarkan keputusan pada surat edaran nomor 2 tahun 2020 dan nomor 3 tahun 2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah untuk pencegahan penyebaran *Covid-19*. Selama pandemi *Covid-19*, sesuai dengan kebijakan mentri pendidikan,

perkuliahan pun berganti haluan menjadi kuliah daring (dalam jaringan). Mahasiswa memulai penyesuaian terhadap sistem pembelajaran baru dengan belajar sendiri secara daring di rumah dengan memanfaatkan teknologi internet. Perkembangan teknologi internet yang didalamnya banyak fasilitas media sosial yang bisa digunakan tidak lagi hanya sebatas alat komunikasi keperluan praktis, akan tetapi dapat menjadi alat penyedia konten pendukung pembelajaran daring saat ini.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran jarak jauh yang harus terkoneksi memakai jaringan internet untuk menjalankan pembelajaran dengan alat bantu berupa aplikasi seperti aplikasi whatsapp group, telegram, google meet, zoom ataupun media lainnya yang mampu menyambung komunikasi antara dosen dan para mahasiswa sehingga aktivitas belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik sebagai mana mestinya walaupun ditengah masa pandemi virus *covid-19*. Pilihan media yang digunakan dalam pembelajaran daring ini tergantung dari kesepakatan antara pihak pendidik dan anak didik untuk memanfaatkan media apa saja, ada beberapa yang memakai aplikasi zoom untuk melakukan kegiatan pembelajaran daring bersama mahasiswanya. Ada juga yang lebih nyaman memakai aplikasi *google meet* dan *whatsApp* dikolaborasikan dengan aplikasi youtube untuk membantu pemahaman peserta didik dalam pembelajaran daring. Sedangkan aplikasi yang dimanfaatkan untuk menghimpun atau mengumpul seluruh tugas-tugas dan juga sebagai alat untuk mengupload segala tugas yang telah dikerjakan pada umumnya menggunakan aplikasi *google form*. Semua fasilitas tersebut bebas dipergunakan, namun tak dapat dipungkiri permasalahan belajar masih tetap timbul karena efek dari keterlibatan belajar yang berubah dari luring ke daring khususnya ketika belajar matematika.

Perubahan kebiasaan belajar matematika dari luring ke daring tentu menimbulkan dampak pada minat belajarnya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Alkhaira dan Lena (2021:51) yang menyatakan bahwa aktivitas belajar siswa memegang pengaruh terhadap minat belajar siswa, sebab jikalau materi yang dipelajari melahirkan perasaan menyenangkan serta menarik perhatian maka siswa akan lebih berperan aktif dalam mengikuti segala rangkaian kegiatan pembelajaran sehingga inti sari pelajaran dapat dipahami dan diserap dengan baik. Pernyataan ini diperkuat oleh pernyataan Daniyati (2015: 53) yang berpendapat bahwa minat merupakan faktor penting yang mempengaruhi usaha seseorang. Selain itu Sutriyani (2020: 157) juga menyatakan bahwa awal timbulnya motivasi yang kuat untuk belajar adalah minat, minat juga menjadi sebab munculnya keterlibatan dan kontribusi aktif yang positif dari seseorang dalam kegiatan pembelajaran. Tanpa adanya minat di dalam diri mahasiswa bisa menyebabkan hasil dalam pembelajaran kurang optimal.

Fakta yang diperoleh selama belajar daring sedang berlangsung mahasiswa sering lalai dalam perkuliahan sehingga saat jadwal kuliah daring berlangsung ada beberapa mahasiswa yang terlambat hadir jadi mahasiswa terkesan tidak memprioritaskan perkuliahan. Selain itu mahasiswa kurang aktif bertanya atau menanggapi ketika forum diskusi virtual sedang berlangsung, atau bahkan tiba-tiba left dari aplikasi zoom saat perkuliahan masih berlangsung. Jika diberi pilihan, mahasiswa cenderung lebih memilih bermain media sosial dibandingkan belajar daring. Munculnya perubahan tingkah-laku mahasiswa terhadap belajaran matematika selama belajar daring mungkin saja karena mereka terkendala jaringan, atau mungkin ada pekerjaan ataupun kesibukan lain yang lebih penting di rumah, atau bahkan mereka menganggap belajar matematika secara daring sangat membosankan, membingungkan bahkan sulit dimengerti sehingga banyak mahasiswa yang terkesan menghindari matakuliah matematika. Keadaan tersebut tentu berdampak buruk dan berimbas pada minat belajar mahasiswa yang cukup memprihatinkan dalam bidang pendidikan terutama pada masa depan pendidikan matematika.

Masalah yang ditemui tersebut berkaitan dengan minat belajar matematika mahasiswa. Banyak penulis lain yang menemukan fenomena tentang minat belajar peserta didik selama belajar daring, salah satunya hasil observasi awal yang dilakukan oleh Widiatika dan Munandar (2021: 426) yang menemukan bahwa rata-rata tingkat minat belajar daring matematika dari 60 siswa (SD, SMP, SMA) selama pembelajaran di sekolah tergolong “rendah sekali” sebab didapati sebanyak 55 siswa yang minat belajarnya rendah. Selain itu penelitian dari Yunitasari dan Hanifa (2020: 241) juga menyebutkan bahwa pembelajaran daring berdampak pada penurunan minat belajar siswa, sebab siswa

menjadi cepat jenuh dan mengangap pembelajaran daring tidak semenarik pembelajaran langsung di kelas, sehingga metode belajar daring ini berpengaruh buruk terhadap minat belajar siswa.

Minat adalah kecondongan dan ketertarikan yang tinggi atau kegemaran besar yang muncul dari dalam diri seseorang terhadap sesuatu (Susanto, 2013: 16). Minat seseorang mustahil timbul secara mendadak, minat timbul dari intensitas partisipasi seseorang terhadap suatu kegiatan, pengalaman yang dilalui, dan kebiasaan belajar (Sembiring, 2013: 40). Minat belajar dapat dilihat dari perhatian, respon, dan kesenangan peserta didik terhadap aktivitas belajar yang dapat diperlihatkan melalui keantusiasan, partisipasi, dan keaktifan dalam belajar. Minat belajar matematika memiliki beberapa indikator yaitu, perasaan senang dalam belajar matematika, perhatian saat mengikuti pembelajaran matematika, ketertarikan/rasa ingin tahu terhadap pelajaran matematika, dan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar matematika. Semua indikator tersebut besar pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar, karena minat merupakan salah satu aspek yang cukup esensial dalam keberhasilan belajar mahasiswa.

Berlandaskan pada fenomena yang telah terjadi dan didukung oleh penelitian terdahulu, maka peneliti terdorong untuk melaksanakan riset yang membahas tentang minat belajar matematika mahasiswa prodi PGMI dalam pembelajaran daring di masa pandemi *Covid-19* ini pada mata kuliah kajian matematika MI/SD kelas rendah. Hasil riset ini nantinya diharapkan dapat menambah ragam literatur maupun sumber data tentang dampak pembelajaran daring dimasa *Covid-19* terhadap minat belajar matematika mahasiswa. Inti dari kajian ini tujuannya untuk mengetahui gambaran seberapa besar minat mahasiswa terhadap pembelajaran daring pada mata kuliah kajian matematika MI/SD kelas rendah. Hasil riset ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap evaluasi pembelajaran daring yang telah dilaksanakan untuk mengatasi dan meminimalisir permasalahan implementasi pembelajaran daring dengan memperhatikan minat belajar mahasiswa.

METODE

Riset ini termasuk pada jenis penelitian kualitatif dengan memakai metode penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan ataupun mendeskripsikan suatu keadaan sebenarnya terjadi dilapangan yang dijelaskan secara sistematis dalam suatu populasi. Jenis penelitian ini dipilih untuk menggambarkan atau mendeskripsikan minat belajar matematika mahasiswa prodi PGMI dalam pembelajaran daring dimasa pandemi *Covid-19* ini. Penghimpunan data dalam riset ini menggunakan teknik survey, yaitu dengan menjalankan penyebaran instrumen berupa angket/kuesioner secara *online* kepada subjek penelitian melalui *Google Form* yang dikirimkan lewat pesan grup *WhatsApp*. Seluruh mahasiswa PGMI Semester IV di IAIN Padangsidempuan yang dijadikan sebagai subjek penelitian ini. Total keseluruhan mahasiswa yang berhasil menyelesaikan pengisian angket sampai dengan batas waktu yang sudah dijadwalkan sebelumnya adalah sebanyak 53 responden.

Tahap selanjutnya adalah melaksanakan analisis data dengan memakai model alir (*flow model*) dimana alurnya harus melalui tiga langkah yaitu dimulai dari mereduksi data, menyajikan data, dan terakhir menarik kesimpulan. Data angket minat belajar matematika mahasiswa tersebut akan direduksi. Kemudian hasil reduksi data tersebut dijelaskan dan disajikan ke dalam deskripsi data hasil minat belajar mahasiswa. Selanjutnya menarik kesimpulan dari sajian deskripsi data hasil minat belajar matematika mahasiswa yang telah diperoleh berdasarkan hasil angket yang menjadi tanda bahwa berakhirnya proses dalam riset ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setelah angket minat belajar matematika disebarkan kepada mahasiswa melalui *Google Form*, kemudian mahasiswa mengisi angket tersebut secara *online* sehingga diperoleh data hasil angket minat belajar matematika mahasiswa PGMI dari 53 responden yang mengisi angket minat belajar

tersebut. Rekapitulasi hasil angket minat mahasiswa PGMI semester IV di IAIN Padangsidimpuan pada matakuliah kajian matematika MI/SD kelas rendah dapat dilihat pada Tabel 3.1.

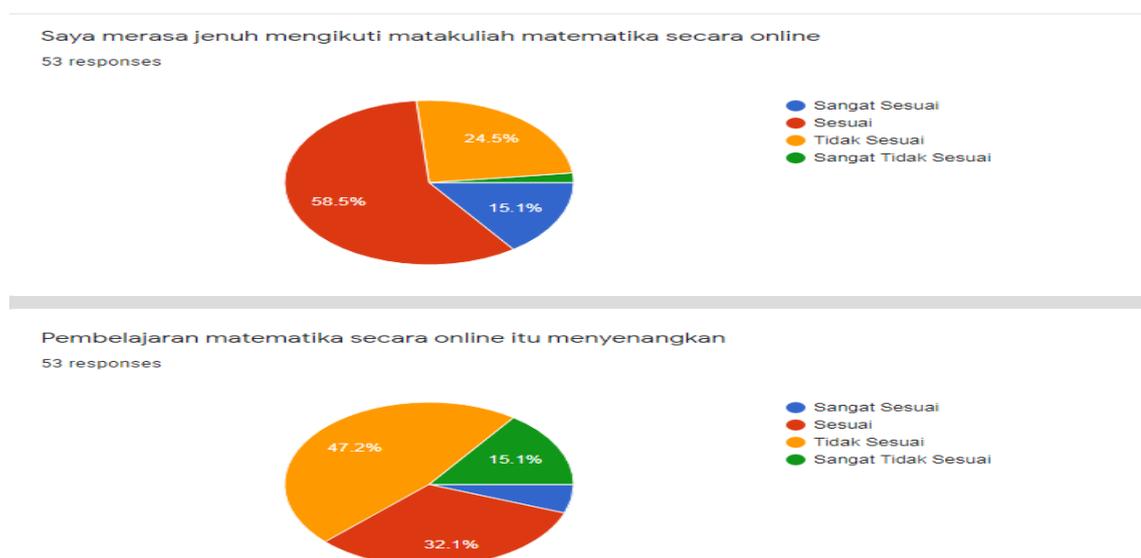
Tabel 3.1 Hasil Angket Minat Belajar Matematika.

No.	Indikator Minat Belajar	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1.	Perasaan senang dalam belajar matematika	27	50,94%
2.	Perhatian saat mengikuti pembelajaran matematika secara daring	25	47,16%
3.	Ketertarikan / rasa ingin tahu terhadap pelajaran matematika	28	52,83%
4.	Keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar matematika secara daring	26	49,05%
Total			49,99%

Berdasarkan Tabel 3.1 menunjukkan bahwa sebanyak 50,94% mahasiswa merasa senang belajar matematika, sebanyak 47,16% mahasiswa yang memberikan perhatian saat mengikuti pembelajaran matematika secara daring, kemudian sebanyak 52,83% mahasiswa yang menunjukkan rasa ketertarikan dan keingin tahuan terhadap pelajaran matematika, serta sebanyak 49,05% mahasiswa yang terlibat dalam proses belajar matematika secara daring berlangsung. Oleh sebab itu, secara keseluruhan kita dapat menyimpulkan bahwa sebanyak 49,99% mahasiswa prodi PGMI yang memiliki minat belajar matematika pada mata kuliah kajian matematika MI/SD kelas rendah dalam perkuliahan secara daring di masa pandemi Covid-19 ini. Hal ini berarti sebanyak 50,01% mahasiswa prodi PGMI yang tidak berminat pada pembelajaran matematika secara daring.

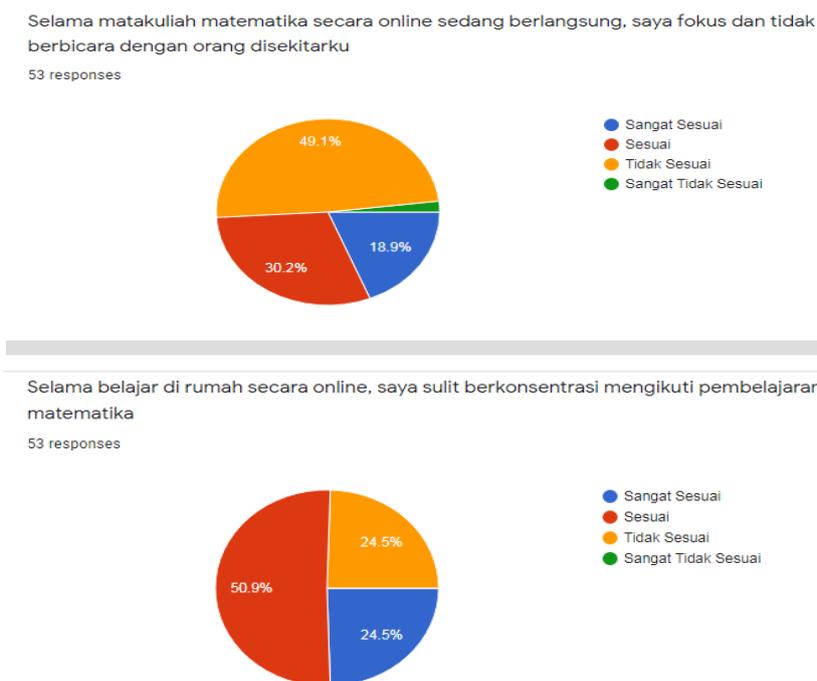
Hasil penelitian ini diperoleh dari 53 responden yang mengisi angket minat belajar matematika pada perkuliahan secara daring. Berdasarkan angket yang telah disebar, ditemukan beberapa hasil terkait minat belajar matematika mahasiswa PGMI. Pada indikator pertama, yaitu perasaan senang dalam belajar matematika dapat direpresentasikan pada lima item pernyataan yang diterapkan pada nomor 1, 2, 3, 4, dan 5. Adapun hasilnya dapat disimpulkan bahwa pada indikator pertama mahasiswa tidak begitu merasa senang belajar matematika, sebab kebanyakan mahasiswa merasa jenuh mengikuti matakuliah matematika secara online. Berikut ini ditampilkan hasil dari item pernyataan yang mewakili indikator pertama yaitu:

Gambar 4.1 Hasil Item Pernyataan yang Mewakili Indikator Pertama.



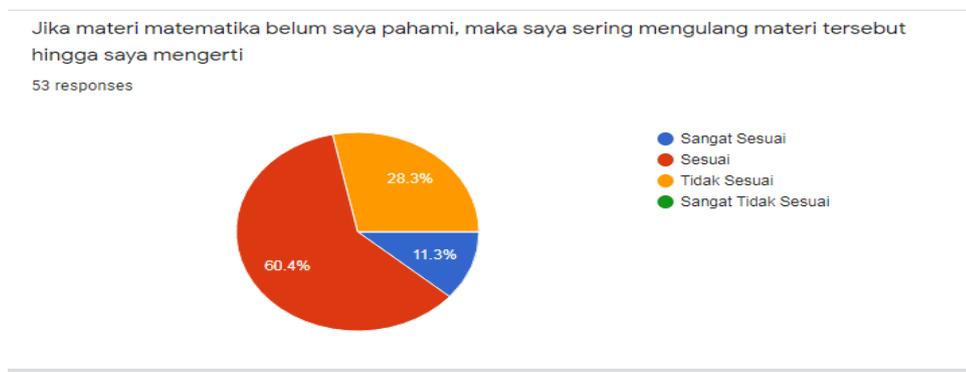
Selanjutnya pada indikator minat belajar yang kedua, yaitu perhatian saat mengikuti pembelajaran matematika secara daring. Indikator kedua ini digambarkan dengan lima item pernyataan yang diterapkan pada nomor 6, 7, 8, 9, dan 10. Adapun hasil yang diperoleh pada indikator kedua yaitu mahasiswa tidak begitu memperhatikan pembelajaran matematika secara daring sebab mereka sering tidak fokus dan sulit berkonsentrasi mengikuti pembelajaran matematika. Berikut ini ditampilkan hasil angket dari item pernyataan yang mewakili indikator kedua yaitu:

Gambar 4.2 Hasil Item Pernyataan yang Mewakili Indikator Kedua.

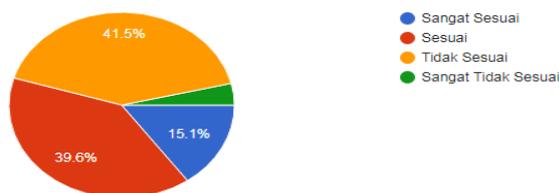


Kemudian pada indikator minat belajar yang ketiga, yaitu ketertarikan/rasa ingin tahu terhadap pembelajaran matematika. Indikator ketiga ini juga digambarkan dengan lima item pernyataan yang diterapkan pada nomor 11, 12, 13, 14 dan 15. Adapun hasil yang diperoleh pada indikator ketiga yaitu mahasiswa cukup tertarik untuk mengetahui dan mengikuti materi pembelajaran matematika dengan cara mengulang materi hingga paham atau mencari sumber lain untuk memperdalam pengetahuan seperti buku maupun video dari platform youtube. Berikut ini ditampilkan hasil angket dari item pernyataan yang mewakili indikator ketiga yaitu:

Gambar 4.3 Hasil Item Pernyataan yang Mewakili Indikator Ketiga.



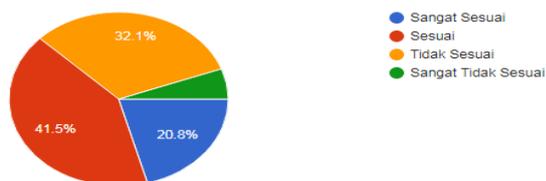
Jika ada soal matematika yang tidak bisa saya jawab, saya akan meminta jawaban teman
53 responses



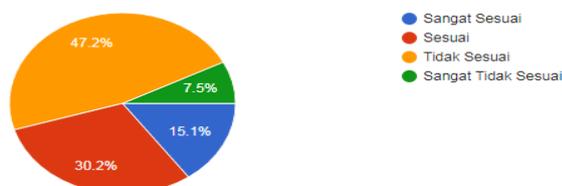
Terakhir pada indikator minat belajar yang keempat, yaitu keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar matematika secara daring. indikator keempat ini juga digambarkan dengan lima item pernyataan yang diterapkan pada nomor 16, 17, 18, 19 dan 20. Adapun hasil yang diperoleh pada indikator terakhir yaitu mahasiswa tidak begitu terlibat aktif dalam proses belajar matematika secara daring. Adapun tampilan hasil angket dari item pernyataan yang mewakili indikator keempat yaitu:

Gambar 4.4 Hasil Item Pernyataan yang Mewakili Indikator Keempat.

Saya cenderung diam ketika pembelajaran matematika secara online berlangsung
53 responses



Pembelajaran matematika berbasis daring (online) membuat saya tidak aktif selama proses pembelajaran
53 responses



Dampak pandemi Covid-19 yang mewajibkan diterapkannya pembelajaran *daring* ini membuat minat belajar matematika mahasiswa PGMI menjadi buruk. Fenomena ini sama dengan hasil penelitian dari Oktavia, dkk., (2020: 157) yang menemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran *daring* di bulan ketiga dan seterusnya di masa pandemi ini membuat minat belajar matematika peserta didik mulai menurun dikarenakan sangat tidak efektif, contohnya seperti dalam mengerjakan tugas yang biasanya cepat menjadi lama, pengerjaan soal banyak salah ataupun kurang tepat. Pembelajaran *daring* yang dilaksanakan setiap hari di rumah masing-masing tidak menutup kemungkinan membuat siswa menjadi bosan dan jenuh setiap harinya.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Anugrahana (2020: 286) yang juga menemukan bahwa peserta didik kerap kali menjawab soal secara asal-asalan, sebab peserta didik kebanyakan merasa bosan dan jenuh dalam belajar secara *daring*. Sebagaimana kita ketahui umumnya peserta didik menganggap bahwa materi matematika itu sulit untuk dipelajari, sehingga dianggap pembelajaran matematika itu lebih ideal dipelajari saling bertatap muka secara langsung di sekolah daripada secara *daring*. Kendala-kendala tersebut menjadi tantangan untuk pendidik agar supaya kreatif mencari cara atau memikirkan strategi lain untuk membantu peserta didik memiliki minat belajar matematika yang baik.

Pembahasan

Riset yang dilaksanakan pada mahasiswa PGMI semester IV di IAIN Padangsidimpuan dengan jumlah 53 responden yang telah mengisi angket minat belajar matematika memperoleh hasil secara keseluruhan bahwa sebanyak 49,99% mahasiswa prodi PGMI yang memiliki minat belajar matematika sehingga berarti sebanyak 50,01% mahasiswa prodi PGMI yang tidak berminat pada pembelajaran matematika secara daring di masa pandemi Covid-19 ini pada mata kuliah kajian matematika MI/SD kelas rendah. Jika ditelusuri berdasarkan indikator pertama yang menyebabkan mahasiswa tidak merasa senang belajar matematika secara daring dikarenakan rentang waktu kuliah daring memang sudah berjalan cukup lama sehingga mahasiswa merasa bosan dan jenuh belajar matematika secara daring. Selain itu mereka juga rindu suasana kampus dan belajar langsung bersama dosen dan teman-temannya. Menurut Sarah, dkk (2021: 17) kondisi ataupun suasana lingkungan belajar siswa dan pergaulan teman sebaya juga berpengaruh pada minat belajar matematika. Teman sebaya dapat berperan positif dalam menumbuhkan minat belajar, sebab ketika siswa bersama teman seantaranya melaksanakan aktivitas yang bermanfaat seperti membentuk kelompok belajar, melakukan diskusi santai tentang pelajaran disekolah, saling memotivasi untuk belajar serta patuh pada norma-norma yang berlaku maka siswa tersebut sedikit banyaknya akan terpengaruh (Budikuncoro, 2017: 86).

Pada indikator kedua yang menyebabkan mahasiswa tidak memperhatikan pembelajaran matematika secara daring karena mahasiswa sulit fokus dan konsentrasi saat pembelajaran berlangsung. Sebab sepengakuan mahasiswa, tak jarang mereka kuliah daring sambil menonton tv, bermain media sosial, ataupun melakukan aktivitas lain yang tak ada hubungannya dengan perkuliahan. Perhatian dalam pembelajaran memang indikator yang cukup penting pada minat belajar, sebab minat belajar dapat membentuk atau memunculkan konsentrasi belajar. Peserta didik akan memiliki kefokus belajar yang baik apabila di dalam dirinya ada kecenderungan minat untuk mempelajari hal tersebut (Kurniawan & Makin, 2021: 48).

Kemudian pada indikator ketiga yaitu ketertarikan/rasa ingin tahu terhadap pembelajaran matematika pada riset ini menunjukkan bahwa mahasiswa cukup tertarik untuk mendalami materi, sebab apabila ada materi yang kurang dipahami mereka berusaha memahaminya dengan mengulangi materi tersebut atau mencari sumber informasi lain seperti youtube, buku, dan lain sebagainya untuk menambah pengetahuannya tentang materi matematika. Rasa keingintahuan mendalami materi dan terus mengulangi materi mengindikasikan bahwa mahasiswa masih memiliki minat belajar matematika, sebab seseorang yang memiliki minat akan terdorong untuk selalu tekun belajar (Usatnoby, dkk. 2020:60). Selanjutnya pada indikator yang terakhir tentang keterlibatan dalam proses belajar matematika secara daring berlangsung menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung diam apabila guru memberikan pertanyaan maupun meminta siswa memberikan tanggapan maupun pertanyaan dalam pembelajaran daring. Ini artinya sangat langka munculnya *feedback* di tengah-tengah pembelajaran daring. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Basar (2021: 214) yang menyatakan interaksi antara guru dengan siswa mengalami penurunan selama belajar daring, sehingga mengakibatkan minat siswa untuk belajar mengalami penurunan.

Aktualisasi perkuliahan secara daring yang sudah berlangsung lebih dari satu tahun di masa pandemi ini hasilnya memang kurang efektif, tetapi balik lagi dengan tujuan awal untuk mengurangi penyebaran virus *Covid-19* karena masih dalam masa pandemi pembelajaran secara *daring* merupakan alternatif yang tepat. Namun sangat dibutuhkan kegiatan evaluasi demi revisi secara menyeluruh terhadap pembelajaran *daring* guna meningkatkan kualitas pembelajaran di masa pandemi *Covid-19* ini. Upaya demi meningkatkan kualitas pembelajaran, dosen dapat melakukan persiapan pembelajaran yang matang dan menarik serta harus mampu memperbaiki desain pembelajaran yang berkualitas dengan memakai pendekatan pembelajaran, model pembelajaran, media pembelajaran dan lain sebagainya yang mendukung kelancaran proses belajar mengajar secara *daring* khususnya dalam pelajaran matematika. Penggunaan media berbasis situs web yang lebih luas dalam pembelajaran daring diharapkan dapat membantu peserta didik untuk bisa mengikuti pembelajaran dengan optimal (Jaelani, dkk. 2020:20). Selain itu dosen juga diharapkan agar selalu inovatif dan kreatif dalam

mengeksplor kemampuannya secara terus-menerus, baik dalam segi keilmuan maupun segi pengalamannya dalam mengaplikasikan segala jenis platform selama belajar secara daring, serta kemampuannya untuk memotivasi dan menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami dimasa belajar secara daring.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diambil simpulan bahwa masa pandemi *Covid-19* yang telah berlangsung selama satu tahun lebih di Indonesia memberikan dampak yang cukup besar pada dunia pendidikan dan menyebabkan perubahan sistem pembelajaran yang cukup signifikan karena yang biasanya belajar secara luring berubah menjadi daring sehingga berdampak pula pada minat belajar mahasiswa khususnya pada bidang matematika. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa sebanyak 49,99% mahasiswa prodi PGMI yang memiliki minat belajar matematika dalam pembelajaran daring di masa pandemi *Covid-19* ini pada mata kuliah kajian matematika MI/SD kelas rendah. Hal ini berarti sebanyak 50,01% mahasiswa prodi PGMI yang tidak memiliki minat pada pembelajaran matematika secara daring.

Pembelajaran matematika secara daring memiliki kekurangan yaitu tidak semua materi matematika dapat dipelajari secara daring karena ada beberapa materi matematika yang memerlukan visualisasi secara langsung, selain itu saat belajar daring sering mengalami kendala teknis seperti sinyal atau koneksi internet yang tidak stabil. Oleh sebab itu diperlukan peran dari pendidik agar berinovasi secara berkelanjutan memberikan strategi, pendekatan, metode, dan media pembelajaran yang bervariasi, tepat sasaran, efektif serta suasananya dapat menyenangkan para pelajar agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik. Pendidik dapat mengoptimalkan fungsi aplikasi belajar dan fasilitas internet lainnya untuk menunjang aktivitas pembelajaran agar pembelajaran matematika secara daring dapat berjalan dengan baik seperti yang diharapkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Alkhaira, S., & Lena, Mai S. (2021). Survei Minat dan Hasil Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Semasa New Normal Covid-19 Pada Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Proyeksi*, 16 (1), 50-60.
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10 (3), 282–289.
- Basar, A. M. (2021). Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2 (1), 208–218.
- Budi kuncoro ningsih, S. (2017). Pengaruh Teman Sebaya dan Persepsi Pola Asuh Orang Tua Terhadap Agresivitas Siswa di Sekolah Dasar Gugus Sugarda. *Jurnal Sains Sosial dan Humaniora*, 1 (2), 85-92. doi:[10.30595/jssh.v1i2.1704](https://doi.org/10.30595/jssh.v1i2.1704)
- Daniyati, N. A. (2015). Hubungan Antara Kemampuan Verbal, Kemampuan Interpersonal, dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika. *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10 (1), 50–60.
- Jaelani, A., Fauzi, H., Aisah, H., & Zaqiyah, Q. Y. (2020). Penggunaan Media Online dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar PAI di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal IKA: Ikatan Alumni PGSD UNARS*, 8 (1), 12-24.

- Kurniawan, D. E., & Makin. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 9 (2), 47-51.
- Oktavia, D. N., Sutisnawati, A., dan Maula, L. H. (2020). Analisis Minat Belajar Matematika Berbasis Daring Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kelas Rendah. *DIKDAS MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 3 (2), <http://journal.stkip-andi-matappa.ac.id/index.php/dikdas>.
- Sarah, C., Karma, I N., & Rosyidah, A. N. K. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Gugus III Cakranegara. *Progres Pendidikan*, 2 (1), 13-19.
- Sembiring, R. M. (2013). Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 6 (2), 34-44. <https://doi.org/10.24114/jtp.v6i2.4996>
- Susanto, A., (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sutriyani, W. (2020). Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika Mahasiswa PGSD Era Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan Dasar: Jurnal Tunas Nusantara*, 2 (1), 155-165.
- Usatnoby, M. C. M., Amsikan, A., & Mamoh, O. (2020). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas VIII SMP Negeri Nunufafi Tahun Ajaran 2019/2020. *MATH-EDU: Jurnal Ilmu Pendidikan Matematika*, 5 (2), 59-63.
- Widiantika, I., dan Munandar, D.I. (2021). Analisis Minat Belajar Daring Matematika Siswa Komunitas *Studygram* Kelas VII Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4 (2). DOI 10.22460/jpmi.v4i2.425-434
- Yunitasari, R., dan Hanifa, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID-19. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2 (3), 232-243. <https://edukatif.org/index.php/>.